



# Disulap Jadi Ruang Terbuka Hijau

## ■ TKP Abu Bakar Ali Segera Dibongkar untuk Dukung Sumbu Filosofi

**YOGYA, TRIBUN** - Suasana di sekitar Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali di Kota Yogyakarta akan segera berubah. Area yang selama ini menjadi tempat parkir kendaraan akan disulap menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

Rencana ini merupakan bagian dari upaya mendukung pelestarian kawasan Sumbu Filosofi Jogja yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh Unesco.

Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono, menjelaskan, saat ini status lahan TKP Abu Bakar Ali adalah pinjaman pakai dari Kasultanan Yogyakarta kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Sesuai perjanjian, lahan tersebut harus dikembalikan kepada Kasultanan pada Mei mendatang.

"Melainkan sudah harus dikembalikan ke yang *kagungan* (pemilik), yakni Kasultanan. Rencananya akan dijadikan ruang terbuka hijau untuk mendukung Sumbu Filosofi," ujar Beny saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Kota Yogyakarta, Selasa (18/3).

Beny menambahkan, Pemkot Yogyakarta harus mulai bergerak pada April agar proses penataan lahan dapat segera dilakukan. "Rencana maksimalnya Mei, tetapi April sudah harus ada pergerakan. Supaya bisa ditata, karena pemerintah kota masih harus menyelesaikan itu," kata Beny.

Keputusan untuk mengubah lahan parkir ini menjadi ruang terbuka hijau selaras dengan rekomendasi Unesco. Menurut Beny, dalam perencanaan yang mendukung pelestarian Sumbu Filosofi, tidak diperkenankan adanya bangunan baru yang tidak sesuai dengan fasad kawasan tersebut.

"Dalam perencanaan, kawasan Sumbu Filosofi tidak boleh ada bangunan tambahan yang tidak sesuai dengan fasad aslinya," jelasnya.

### DUKUNG PELESTARIAN

- Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali di Kota Yogyakarta akan segera berubah.
- Area ini akan disulap menjadi ruang terbuka hijau (RTH).
- Rencana ini merupakan bagian dari upaya mendukung pelestarian kawasan Sumbu Filosofi Jogja.
- Sumbu filosofi ini sudah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh Unesco.

### Komitmen pemerintah

Pembongkaran TKP Abu Bakar Ali menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kelestarian Sumbu Filosofi sebagai situs warisan budaya dunia. Dengan perubahan fungsi lahan ini, diharapkan kawasan tersebut semakin sesuai dengan nilai historis dan estetika yang telah ditetapkan oleh Unesco. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama Pemerintah Kota Yogyakarta pun mulai mencari solusi guna mengatasi potensi permasalahan parkir, terutama bagi bus yang selama ini kerap memadati kawasan Maliboro.

Beny Suharsono, menjelaskan bahwa bagi kendaraan pribadi, masih tersedia beberapa lokasi parkir alternatif di sekitar Maliboro. Salah satunya adalah TKP Retandan. Namun, ia menyoroti permasalahan utama yang muncul bagi bus wisata, mengingat ukuran besar kendaraan tersebut yang dapat mengganggu lalu lintas di pusat kota.

"Yang memakan ruang yang besar itu kan bus besar. Satu bus masuk ke jalan di tengah kota akan mengurangi kapasitas parkir bagi puluhan sepeda motor. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah agar bus tidak masuk ke pusat kota," ujar Beny.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun telah memberikan lampu hijau bagi warga yang memiliki lahan kosong untuk dijadikan tempat parkir. Langkah ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi kebutuhan parkir di tengah semakin padatnya kendaraan wisata.

"Jika TKP Abu Bakar Ali sudah tidak diperuntukkan untuk parkir, otomatis bus tidak akan masuk ke pusat kota, kecuali di (TKP) Ngabean," ungkap Beny.

Menurutnya, keberadaan lahan parkir swasta bisa menjadi solusi efektif untuk mengakomodasi kebutuhan parkir bus. Imbauan juga telah diberikan kepada masyarakat yang memiliki lahan agar dapat memanfaatkan area sebagai area parkir.

"Kemarin sudah diimbau langsung oleh Pak Gubernur. Jika warga memiliki lahan dan ingin membuka usaha parkir, silakan saja," tambahnya.

Pemerintah berharap dengan adanya alternatif parkir, mobilitas wisatawan tetap lancar tanpa mengganggu arus lalu lintas di kawasan Maliboro. Keputusan ini juga menjadi bagian dari upaya penataan kawasan wisata agar tetap nyaman dan tertib bagi wisatawan serta masyarakat setempat.

Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, menjelaskan satu lokasi yang bisa dibuka sebagai lahan parkir yakni di kawasan Terminal Givangan. Dia pun menawarkan solusi dengan menyediakan *shuttle bus* yang bisa mengantar penumpang dari Givangan ke pusat Kota Jogja.

"Saya kemarin sudah mempelajari, misalkan Givangan itu saya optimalkan ya. Givangan kan kita masih punya lahan sekitar 2 hektare ya, bisa kita optimalkan untuk bus-bus luar kota di sana, terus kita bentuk *shuttle bus* itu," ujar Hastu, Senin (17/3). (han)



**BERUBAH** - Suasana Parkiran Abu Bakar Ali, Selasa (18/3). Area yang selama ini menjadi tempat parkir kendaraan akan disulap menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

TRIBUN JOGJA/HANIP SURYO

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005